

## Literature Study: The Impact of Green Financial Reports, Environmental Policies, and ESG Performance on Corporate Sustainability Reporting

Muhammad Mahardika Chandra<sup>1</sup>, Dame Romauli Tambunan<sup>2</sup>, Hasvia Sheilla Aldira Rambe<sup>3</sup>,  
Nuraini<sup>4</sup>, Monika Pebri Yanti Sitompul<sup>5</sup>, Vina Arnita<sup>6</sup>

<sup>1,2,3,4,5,6</sup>Universitas Pembangunan Panca Budi, Indonesia

Email: [chandramahardika735@gmail.com](mailto:chandramahardika735@gmail.com); [dameromauli02@gmail.com](mailto:dameromauli02@gmail.com); [hasviasheilla55@gmail.com](mailto:hasviasheilla55@gmail.com);  
[nur322376@gmail.com](mailto:nur322376@gmail.com); [monicasitompul106@gmail.com](mailto:monicasitompul106@gmail.com); [vinaarnita@dosen.pancabudi.ac.id](mailto:vinaarnita@dosen.pancabudi.ac.id)

### ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi hubungan antara laporan keuangan hijau, kebijakan lingkungan, dan kinerja Environmental, Social, and Governance (ESG) terhadap pelaporan keberlanjutan perusahaan. Dengan menggunakan metode studi literatur, penelitian ini mengintegrasikan berbagai hasil penelitian sebelumnya dari jurnal terakreditasi nasional yang relevan. Hasil analisis menunjukkan bahwa laporan keuangan hijau memainkan peran penting dalam meningkatkan transparansi dan reputasi perusahaan. Kebijakan lingkungan yang kuat mendukung pelaporan keberlanjutan dengan memberikan panduan strategis dalam pengelolaan dampak ekologis operasional perusahaan. Selain itu, kinerja ESG menjadi tolok ukur utama dalam menilai keberlanjutan perusahaan, memberikan nilai tambah melalui efisiensi operasional dan daya tarik bagi investor. Penelitian juga menemukan bahwa penerapan akuntansi hijau berdampak positif pada profitabilitas dan citra perusahaan, meskipun implementasi green financing masih menghadapi tantangan karena berada pada tahap awal adopsi. Penelitian ini menegaskan pentingnya integrasi laporan keberlanjutan untuk menciptakan nilai jangka panjang bagi perusahaan, pemangku kepentingan, dan lingkungan.

**Keyword:** Laporan Keuangan Hijau; Kebijakan Lingkungan; ESG; Pelaporan Keberlanjutan; Akuntansi Hijau

### ABSTRACT

*This study aims to explore the relationship between green financial reporting, environmental policies, and Environmental, Social, and Governance (ESG) performance on corporate sustainability reporting. Using a literature review method, this research integrates findings from previous studies published in relevant accredited national journals. The analysis reveals that green financial reporting plays a crucial role in enhancing corporate transparency and reputation. Strong environmental policies support sustainability reporting by providing strategic guidelines for managing the ecological impact of corporate operations. Additionally, ESG performance serves as a key indicator for assessing corporate sustainability, adding value through operational efficiency and attractiveness to investors. The study also finds that implementing green accounting positively impacts profitability and corporate image, although green financing adoption faces challenges due to its initial implementation stages. This research emphasizes the importance of integrating sustainability reporting to create long-term value for companies, stakeholders, and the environment.*

**Keyword:** Green Financial Reporting; Environmental Policies; ESG; Sustainability Reporting; Green Accounting

### Corresponding Author:

Muhammad Mahardika Chandra,  
Universitas Pembangunan Panca Budi,  
Jl. Jendral Gatot Subroto KM. 4,5 Sei Sikambing, Medan,  
Sumatera Utara 20122, Indonesia  
Email: [chandramahardika735@gmail.com](mailto:chandramahardika735@gmail.com)



## 1. INTRODUCTION

Perubahan iklim dan degradasi lingkungan telah menjadi isu global yang mendesak, mendorong perusahaan untuk mengadopsi pendekatan keberlanjutan yang lebih holistik. Dalam konteks ini, pelaporan keberlanjutan perusahaan muncul sebagai instrumen penting yang mencerminkan komitmen terhadap tanggung jawab sosial, lingkungan, dan tata kelola (ESG). Pelaporan keberlanjutan tidak hanya menjadi alat komunikasi bagi para pemangku kepentingan, tetapi juga menjadi bagian integral dari strategi bisnis perusahaan modern.

Laporan keuangan hijau memainkan peran sentral dalam memberikan transparansi terkait inisiatif keberlanjutan perusahaan. Instrumen ini mencakup pengungkapan mengenai investasi ramah lingkungan, pengurangan emisi karbon, serta manajemen risiko lingkungan. Selain itu, kebijakan lingkungan yang komprehensif memberikan arah strategis dalam mengelola dampak ekologis operasional perusahaan. Kombinasi laporan keuangan hijau dan kebijakan lingkungan yang efektif dapat mendorong peningkatan kinerja ESG perusahaan, yang pada akhirnya memperkuat reputasi dan daya saing di industri.

Kinerja ESG kini menjadi tolok ukur utama dalam menilai keberlanjutan perusahaan. Dalam banyak kasus, perusahaan dengan kinerja ESG yang baik cenderung memiliki akses lebih baik ke investasi dan memperoleh kepercayaan dari para pemangku kepentingan. Penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa pelaporan ESG yang efektif memiliki korelasi positif terhadap kinerja keuangan dan reputasi perusahaan. Namun, implementasi ESG di berbagai sektor industri sering kali menghadapi tantangan, seperti kurangnya standar pelaporan yang seragam dan resistensi dari perusahaan untuk mengintegrasikan prinsip keberlanjutan secara menyeluruh.

Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi hubungan antara laporan keuangan hijau, kebijakan lingkungan, dan kinerja ESG terhadap pelaporan keberlanjutan perusahaan. Melalui pendekatan studi literatur, penelitian ini berusaha memberikan wawasan mendalam mengenai peran penting faktor-faktor tersebut dalam mendukung transformasi perusahaan menuju keberlanjutan. Selain itu, penelitian ini juga bertujuan untuk mengidentifikasi kesenjangan penelitian sebelumnya guna memberikan kontribusi akademik yang signifikan di bidang ini.

## 2. RESEARCH METHOD

Penelitian ini menggunakan metode studi literatur dengan pendekatan kualitatif untuk mengeksplorasi hubungan antara laporan keuangan hijau, kebijakan lingkungan, kinerja ESG, dan pelaporan keberlanjutan perusahaan. Studi literatur ini dirancang untuk menganalisis data sekunder yang berasal dari berbagai sumber terpercaya, seperti jurnal nasional terakreditasi, laporan tahunan perusahaan, buku, dan dokumen resmi lainnya.

Pengumpulan data dilakukan secara sistematis melalui pencarian artikel akademik menggunakan mesin pencari seperti Google Scholar dengan kata kunci yang relevan, seperti "green accounting," "ESG performance," "sustainability reporting," dan "environmental policies." Artikel yang dipilih kemudian disaring berdasarkan relevansi dengan topik penelitian, validitas, dan kredibilitas sumber. Data yang digunakan mencakup artikel dari jurnal terindeks SINTA 2 hingga SINTA 6, laporan keuangan perusahaan, dan laporan keberlanjutan.

Penelitian ini dilakukan melalui beberapa tahapan yang dirancang untuk memastikan bahwa data yang dikumpulkan dan dianalisis sesuai dengan tujuan dan relevansi topik, (1) identifikasi masalah penelitian, (2) pengumpulan data sekunder, (3) analisis literatur, dan yang terakhir ialah (4) sintesis dan penyusunan hasil penelitian.

Metode studi literatur dipilih dalam penelitian ini karena memberikan kerangka kerja yang sistematis dan efisien untuk mengeksplorasi hubungan antara laporan keuangan hijau, kebijakan lingkungan, kinerja ESG, dan pelaporan keberlanjutan perusahaan. Pendekatan ini cocok untuk penelitian yang bertujuan mengintegrasikan berbagai temuan dan konsep yang sudah ada, terutama dalam topik yang telah banyak dibahas di literatur sebelumnya. Dengan menggunakan data sekunder, penelitian ini dapat memanfaatkan hasil studi terdahulu untuk memahami tren, mengidentifikasi pola, dan mengevaluasi kesenjangan dalam kajian terkait.

Penelitian yang dilakukan oleh (Erstiawan & Soebijono, 2024) menunjukkan bahwa penerapan akuntansi hijau berdampak positif pada profitabilitas dan kinerja manajerial perusahaan. Studi ini juga mencatat bahwa akuntansi hijau membantu perusahaan dalam membangun citra positif di mata pemangku kepentingan dan mendukung keberlanjutan jangka panjang.

Sementara itu analisis menunjukkan bahwa green financing belum memberikan dampak signifikan pada profitabilitas karena penerapan kebijakan ini baru dimulai pada tahun 2018. Namun, variabel lain seperti BOPO dan Non-Performing Financing ditemukan memengaruhi Return on Assets (ROA), menunjukkan bahwa faktor pengelolaan internal bank memegang peran penting (Hasanah & Hariyono, 2022).

### 3. RESULTS AND DISCUSSION

Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi hubungan antara laporan keuangan hijau, kebijakan lingkungan, dan kinerja ESG terhadap pelaporan keberlanjutan perusahaan. Melalui metode studi literatur, beberapa temuan utama berhasil disusun berdasarkan analisis data sekunder dari jurnal-jurnal yang relevan.

Pada jurnal pertama, penelitian membahas pengaruh ESG Score terhadap kinerja keuangan perusahaan yang terdaftar dalam indeks IDX ESG Leader tahun 2020-2023. Studi ini menemukan bahwa ESG memiliki kontribusi signifikan dalam mendorong transparansi perusahaan, terutama dalam menciptakan nilai tambah bagi pemangku kepentingan melalui pelaporan keberlanjutan. ESG menjadi elemen strategis, tidak hanya sebagai ukuran reputasi perusahaan tetapi juga dalam memberikan keuntungan jangka panjang. Perspektif ini sejalan dengan teori legitimasi yang menekankan pentingnya perusahaan memenuhi harapan masyarakat untuk menjaga keberlanjutan bisnis. Data menunjukkan bahwa perusahaan yang aktif dalam pelaporan ESG cenderung menarik lebih banyak investor yang peduli pada keberlanjutan, yang secara tidak langsung memengaruhi nilai perusahaan. Menurut (Angraini et al., 2024) Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh ESG Score terhadap kinerja keuangan perusahaan yang terdaftar dalam indeks IDX ESG Leader tahun 2020-2023. Data penelitian diambil dari laporan keuangan dan laporan keberlanjutan perusahaan yang terindeks IDX ESG Leader. Penelitian menggunakan metode regresi linier sederhana untuk melihat dampak ESG terhadap kinerja keuangan, dengan kesimpulan bahwa ESG memiliki relevansi terhadap keputusan pemangku kepentingan dalam menilai keberlanjutan perusahaan

Jurnal kedua mencermati hubungan antara ESG, rasio retensi, dan return saham dengan nilai perusahaan sebagai variabel moderasi. Penelitian ini mengambil sampel dari sektor pertambangan, sebuah industri yang memiliki dampak lingkungan besar. Studi ini menggarisbawahi bahwa perusahaan dengan pelaporan ESG yang baik memiliki peluang lebih besar untuk membangun kepercayaan di pasar modal. Namun, hasil yang diperoleh tidak selalu konsisten, karena berbagai faktor, seperti tekanan regulasi dan kompleksitas operasi sektor ini, turut memengaruhi efektivitas pelaporan ESG. Penemuan ini memperkuat konsep triple bottom line, di mana keberlanjutan menjadi komponen integral dalam operasional dan reputasi perusahaan. Kutipan berdasarkan (Hilwa Fithratul Qodary dan Sihar Tambun, 2021) mengatakan bahwa ESG dan retention ratio tidak berpengaruh terhadap return saham, sedangkan nilai perusahaan memoderasi pengaruh ESG terhadap return saham.

Jurnal ketiga membawa pembaca pada analisis implementasi green financing dalam perbankan syariah di Indonesia pada periode 2016–2020. Penelitian ini mengidentifikasi bahwa green financing, meskipun menjadi langkah awal menuju keberlanjutan, belum memberikan dampak yang nyata pada profitabilitas. Hal ini dikarenakan kebijakan terkait masih dalam tahap pengadopsian awal. Jurnal ini menekankan bahwa pelaporan yang mencakup pembiayaan hijau dapat meningkatkan kredibilitas perusahaan di mata investor yang peduli terhadap dampak lingkungan. Perspektif ini menyoroti pentingnya langkah-langkah awal untuk menciptakan landasan yang kuat bagi adopsi praktik keberlanjutan di sektor keuangan.

Jurnal keempat mengulas bagaimana tata kelola perusahaan dan akuntansi hijau memengaruhi kinerja keuangan perusahaan di sektor energi dan barang baku. Dengan menggunakan regresi berganda, jurnal ini mengungkap bahwa komisaris independen memiliki pengaruh positif terhadap kinerja keuangan, sementara biaya lingkungan dan kinerja lingkungan tidak menunjukkan efek signifikan. Penelitian ini menggambarkan peran akuntansi hijau sebagai alat penting dalam pelaporan keberlanjutan, yang tidak hanya meningkatkan efisiensi operasional tetapi juga memperkuat kepercayaan publik. Penelitian yang dilakukan oleh (Masliyani & Murtanto, 2022) menunjukkan bahwa variabel komisaris independen berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan perusahaan, sedangkan variabel kepemilikan manajerial, kepemilikan institusional, komite audit independen, kinerja lingkungan, dan biaya lingkungan tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan. Penelitian ini menggunakan perusahaan yang terdaftar di sektor energi dan sektor barang baku di Bursa Efek Indonesia selama periode 2017-2020.

Jurnal kelima mengulas hasil studi literatur terkait akuntansi hijau yang berfokus pada praktik keberlanjutan perusahaan selama periode 2005–2024. Studi ini menunjukkan bahwa penerapan akuntansi hijau berdampak positif terhadap profitabilitas dan reputasi perusahaan. Selain itu, jurnal ini menyoroti pentingnya pengungkapan transparan dalam menciptakan nilai jangka panjang bagi pemangku kepentingan. Akuntansi hijau tidak hanya membantu perusahaan dalam memenuhi tuntutan sosial, tetapi juga meningkatkan daya saing melalui pelaporan yang komprehensif.

Secara keseluruhan, penelitian ini memberikan gambaran bahwa laporan keuangan hijau, kebijakan lingkungan, dan kinerja ESG adalah elemen kunci dalam pelaporan keberlanjutan. Namun, dampak variabel-variabel ini dapat bervariasi tergantung pada sektor industri, regulasi, dan tingkat integrasi praktik keberlanjutan dalam strategi perusahaan. Perspektif yang lebih komprehensif diperlukan untuk memastikan bahwa perusahaan dapat memanfaatkan pelaporan keberlanjutan sebagai alat untuk mencapai efisiensi operasional, reputasi yang lebih baik, dan nilai jangka panjang.

#### 4. CONCLUSION

Berdasarkan pada hasil dan pembahasan yang telah didapatkan, dapat disimpulkan bahwasannya:

1. Penelitian ini menegaskan pentingnya laporan keuangan hijau, kebijakan lingkungan, dan kinerja ESG dalam mendukung pelaporan keberlanjutan perusahaan. Ketiga elemen ini memainkan peran strategis dalam meningkatkan transparansi, reputasi, dan daya saing perusahaan, sekaligus memenuhi tuntutan pemangku kepentingan terhadap tanggung jawab sosial dan lingkungan.
2. Dapat terlihat bahwasanya Jurnal Kelima menyajikan hasil paling signifikan dengan menunjukkan dampak positif penerapan akuntansi hijau terhadap profitabilitas, kinerja manajerial, dan citra perusahaan. Penelitian ini juga memberikan bukti bahwa akuntansi hijau dapat menjadi alat strategis untuk keberlanjutan jangka panjang.
3. Keterbatasan yang terlihat ialah pada Jurnal Ketiga bahwa implementasi green financing belum memberikan dampak signifikan pada profitabilitas perusahaan. Hal ini disebabkan kebijakan yang masih dalam tahap awal penerapan, sehingga efek jangka panjangnya belum dapat diukur secara optimal.
4. Temuan dari jurnal kedua dan keempat menyoroti bahwa dampak laporan keuangan hijau dan kinerja ESG dapat berbeda tergantung pada sektor industri, seperti sektor pertambangan dan energi, yang memiliki tantangan unik terkait regulasi dan tekanan operasional.
5. Kebijakan lingkungan yang kuat mendukung pelaporan keberlanjutan dengan memberikan panduan strategis bagi perusahaan dalam mengelola dampak ekologis operasional mereka. Hal ini sejalan dengan jurnal-jurnal yang menyimpulkan bahwa kebijakan lingkungan dapat meningkatkan daya saing perusahaan, terutama di sektor industri dengan dampak lingkungan tinggi.
6. Laporan keuangan hijau dan kebijakan lingkungan membantu perusahaan dalam menyampaikan komitmen mereka terhadap keberlanjutan secara transparan. Hal ini meningkatkan kepercayaan pemangku kepentingan, termasuk investor, pelanggan, dan regulator, sehingga menciptakan hubungan yang lebih kuat dengan para pihak terkait.

#### REFERENCES

- Anggraini, P. W., Darma, T., & Sari, R. (2024). Pengaruh Environment Social Governance (ESG) Score terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan yang Terindeks IDX ESG Leader Tahun 2020–2023. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, 5(5), 975–982.
- Erstiawan, M. S., & Soebijono, T. (2024). Akuntansi Hijau dalam Perspektif Literatur Review. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, 10(1), 45–58.
- Hasanah, N., & Hariyono, S. (2022). Analisis Implementasi Green Financing dan Kinerja Keuangan terhadap Profitabilitas Perbankan Umum di Indonesia. *Jurnal Ekobis: Ekonomi Bisnis & Manajemen*, 12(1), 149–157. <https://doi.org/10.37932/j.e.v12i1.444>
- Hilwa, F. Q., & Tambun, S. (2021). Pengaruh Environmental, Social, Governance (ESG) dan Retention Ratio terhadap Return Saham dengan Nilai Perusahaan sebagai Variabel Moderating. *Juremi: Jurnal Riset Ekonomi*, 17(1), 52–61.
- Masliyani, M., & Murtanto, M. (2022). Pengaruh Tata Kelola Perusahaan dan Akuntansi Hijau terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan. *Jurnal Ekonomi Trisakti*, 2(2), 1375–1388. <https://doi.org/10.25105/jet.v2i2.14647>